



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

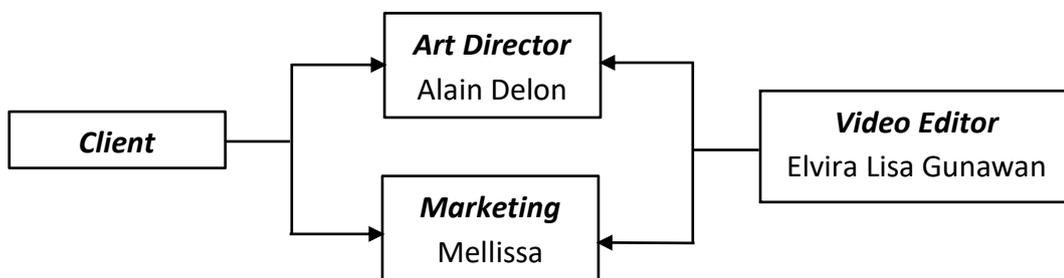
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Penulis magang di Tema Production pada bagian divisi *Video Editor* yang memiliki tugas untuk mengedit atau menyatukan *footage-footage* yang sudah direkam untuk dijadikan video yang menarik perhatian yang melihatnya. Penulis ditugaskan untuk mengedit sebuah video makanan pada restoran yang dikelola oleh XXI Cinema dengan nama Hello Sunday. Penulis bekerja dibawah arahan langsung oleh *art director* yang bernama Alain Delon dan dibantu oleh bagian *marketing* yang bernama Mellissa untuk memberitahukan mana-mana saja yang disetujui makanan yang disetujui dengan *client*.



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis tidak hanya bekerja di bagian pengeditan video sebuah restoran tetapi penulis juga mendapat tugas seperti menjaga *booth* di JCC Senayan pada tanggal 26 Juli 2019, bertemu dengan *client* Panin Bank untuk menemani dan menjelaskan konsep pengambilan *company profile* Panin Dubai Syariah, dan merekam sekaligus mengedit video *behind the scenes* dalam pengerjaan *company profile* tersebut.

Koordinasi penulis dilakukan dengan cara awalnya, penulis akan menerima video dari bagian *art director* yaitu Alain Delon dan dia akan membantu penulis untuk merancang video dari hal melihat *progress* video yang penulis buat, menentukan lagu yang akan digunakan sampai video itu selesai. *Art director* juga selalu menentukan apakah video ini layak untuk diberikan kepada *client* atau tidak

jadi penulis dan *art director* mereview bersama-sama video yang sudah dibuat penulis lalu *art director* akan memberikan masukan dan penulis akan melakukan revisi sesuai dengan arahan *art director* sampai video itu layak diterima oleh *client*. Mellissa pada bagian *marketing* akan membantu untuk pemilihan makanan pada video yang disetujui oleh *client* dan dia juga akan menanyakan hasil video yang dikerjakan kalau sudah selesai maka penulis akan memberikan video tersebut kepada Mellissa untuk dipresentasikan kepada *clientnya*.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	1 (15/7'19 – 19/7'19)	Video Hello Sunday	Pemilihan <i>footage-footage</i> per menu di folder komputer
2.	2 (22/7'19 – 26/7'19)	Video Hello Sunday	Pemilihan <i>footage-footage</i> Waffle Chocolate
		Pameran di Jakarta Convention Center	Pameran pada tanggal 26 Juli 2019
		Bertemu <i>client</i> Panin Bank dan Panin Syariah	Bertemu di Panin Bank, Sudirman
3.	3 (29/7'19 – 2/8'19)	Video Hello Sunday	Penyatuan video Waffle Chocolate
			Pemilihan <i>footage</i> video Rosemary Chicken dan Marshmellow Waffle

4.	4 (5/8'19 – 9/8'19)	Video Hello Sunday	Pemilihan <i>footage</i> video Angel Hair
			<i>Rough Cut</i> Waffle Chocolate
		BTS <i>company</i> <i>profile</i>	Merekam <i>behind the scenes</i> proses produksi <i>company</i> <i>profile</i> Panin Dubai Syariah
5.	5 (13/8'19 – 16/8'19)	Video Hello Sunday	Penyatuan dan <i>Rough Cut</i> Marshmellow Waffle
			Pemilihan <i>footage</i> Chicken Waffle
		BTS <i>company</i> <i>profile</i>	Pemilihan <i>footage-footage</i> dan <i>rough cut</i> BTS Panin Syariah
6.	6 (19/7'19 – 23/7'19)	Video Hello Sunday	Penyatuan video Rosemary Chicken
			Penyatuan video Angel Hair
			Penyatuan video Chicken Waffle
7.	7 (26/7'19 – 30/7'19)	Video Hello Sunday	<i>Rough cut</i> video Rosemary Chicken, Angel Hair dan Chicken Waffle
			<i>Color Grading</i> Waffle Chocolate
8.	8 (2/9'19 – 6/9'19)	Video Hello Sunday	Pemilihan <i>footage-footage</i> Avocado Fresco
9.	9 (9/7'19 – 13/7'19)	Video Hello Sunday	Pemilihan <i>footage-footage</i> Avocado Fresco
10.	10 (16/7'19 – 20/7'19)	Video Hello Sunday	Pemilihan <i>footage-footage</i> Putu Waffle

11.	11 (23/7'19 – 27/7'19)	Video Hello Sunday	Penyatuan <i>footage</i> Putu Waffle dan Avocado Fresco
12.	12 (1/10'19 – 4/10'19)	Video Hello Sunday	<i>Rough cut</i> Putu Waffle dan Avocado Fresco
13.	13 (7/10'19 – 11/10'19)	Video Hello Sunday	<i>Rough cut</i> Putu Waffle dan Avocado Fresco dengan Interior dan Exterior

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis yang bekerja pada bagian *video editor* ditugaskan untuk memilih *footage* yang sudah diberikan dan memilah kembali video yang mau digunakan lalu penulis akan melakukan penyatuan *footage-footage* tersebut agar menjadi video yang utuh setelah itu penulis akan memperlihatkan hasil *rough cut* tersebut kepada bagian *art director* dan setelah disetujui, penulis akan melakukan *fine cut* dan *picture lock* agar tidak adanya penambahan atau pengeditan pada video yang sudah jadi. Setelah *fine cut* disetujui maka penulis akan melakukan *color grading* agar video tersebut bisa menarik perhatian penonton. Penulis mengedit sebuah video makanan pada restoran Hello Sunday dan *behind the scenes* Panin Dubai Syariah dengan menggunakan *software* Adobe Premiere Pro 2019 untuk keduanya.

Dalam pelaksanaan pengeditan ini, penulis dibantu oleh teman yang bernama Stefanni Sajaya pada saat minggu-minggu terakhir untuk melakukan pengeditan pada video makanan tersebut. Video makanan yang penulis edit adalah Chicken Waffle, Rosemary Chicken, Angel Hair, Avocado Fresco, Waffle Chocolate, Putu Waffle, dan Marshmallow Waffle.

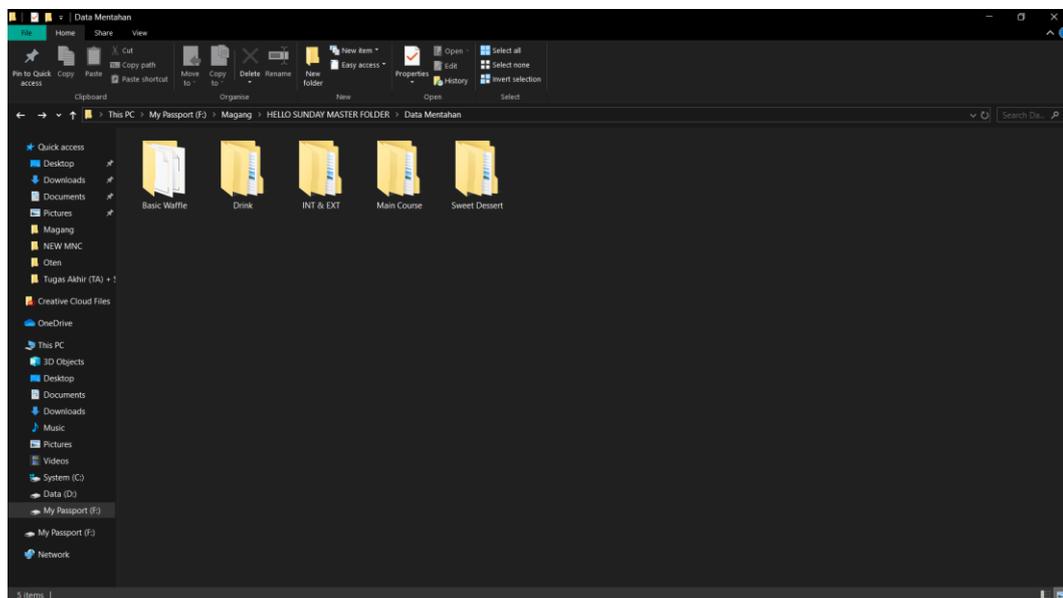
3.3.1. Proses Pelaksanaan

Tahapan pada pengeditan video makanan untuk restoran Hello Sunday dan video *behind the scenes* Panin Dubai Syariah adalah sebagai berikut:

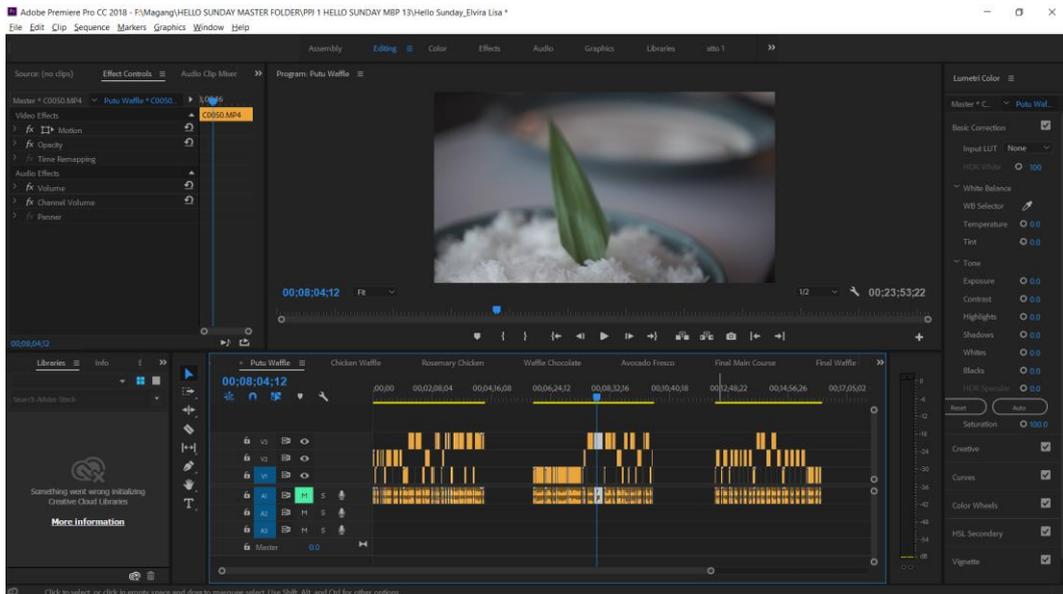
1. Pemilihan *footage*

Dalam proses ini, penulis memulai dengan merapikan video yang diberikan oleh *art director* yang dikategorikan sesuai menu makanan yang sudah direkam oleh

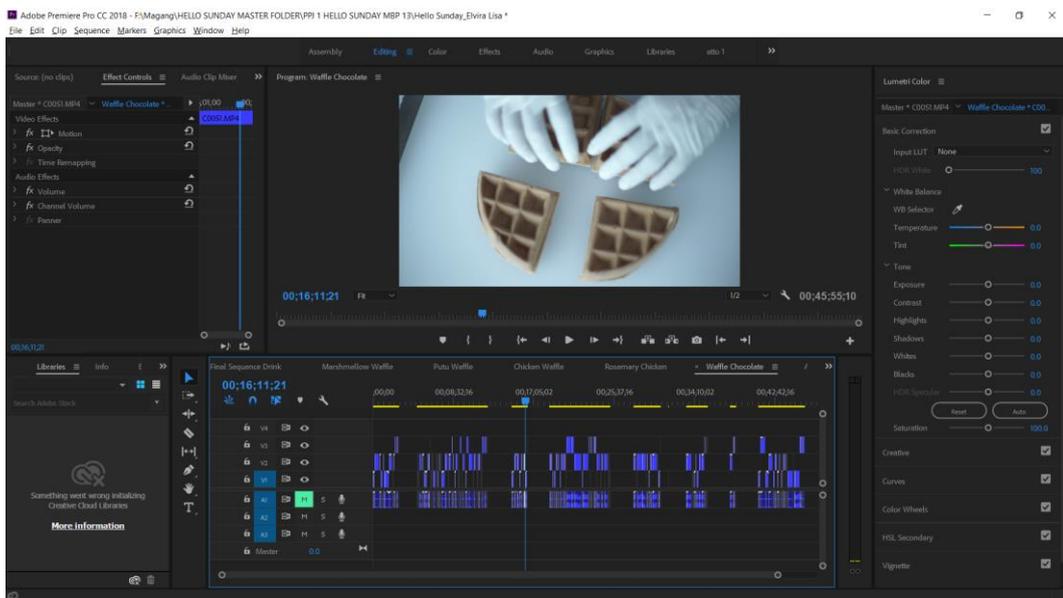
art director. Setelah semuanya rapih dalam folder, penulis akan melakukan pengeditan dengan cara memasukkan semua data mentahan tersebut ke dalam *software* dan dikategorikan juga sesuai menu pada *sequence-sequence*. Dari hal ini, *sequence* per-menu tersebut menjadikan *sequence* master yang nantinya akan dipilih kembali *footage-footagenya* bersama *art director* untuk disatukan ke dalam video. Pada minggu 5, saya melakukan pemilihan *footage* pada BTS Panin Dubai Syariah yang saya rekam di minggu ke 4 dikarenakan *footage* yang tidak terlalu banyak seperti Hello Sunday jadi pembagian folder pun tidak terlalu banyak dan pemilihan *footage* pun berjalan dengan cepat dibanding dengan Hello Sunday.



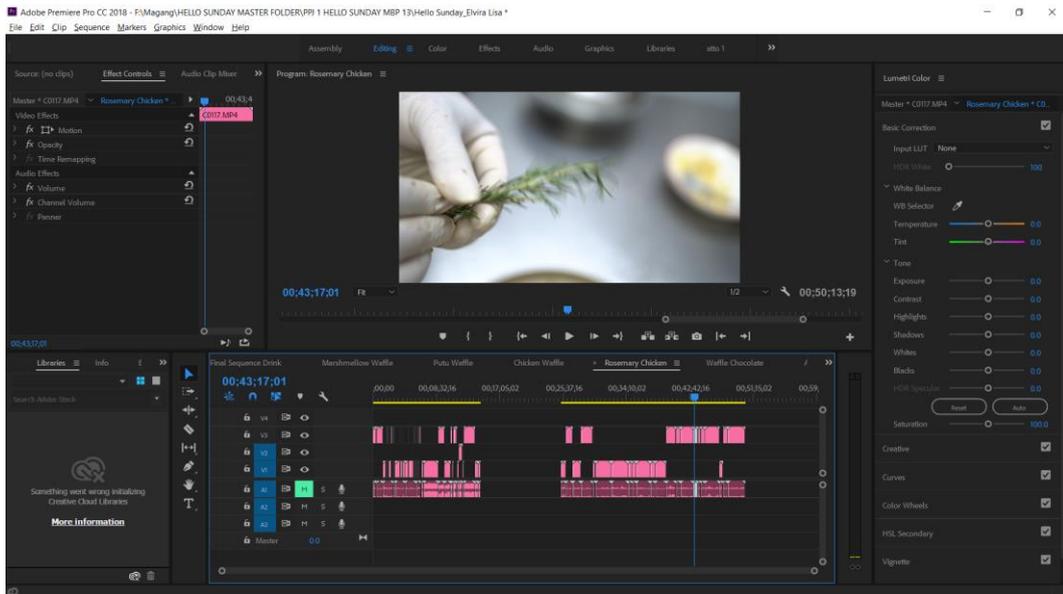
Gambar 3.2. Folder Penyimpanan Data Mentahan Hello Sunday
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



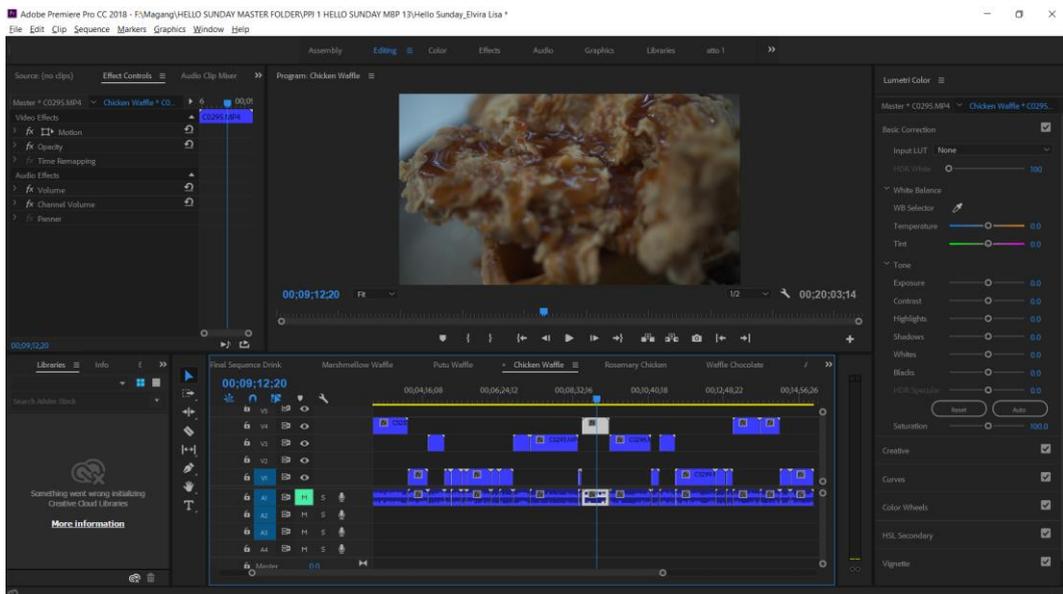
Gambar 3.3. Master Pengeditan Putu Waffle
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



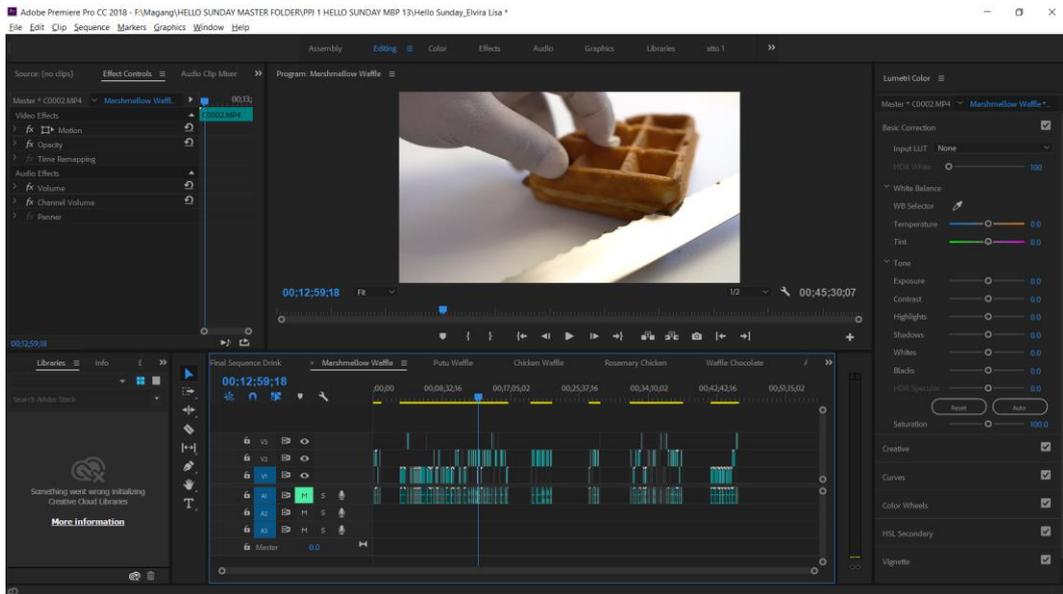
Gambar 3.4. Master Pengeditan Waffle Chocolate
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



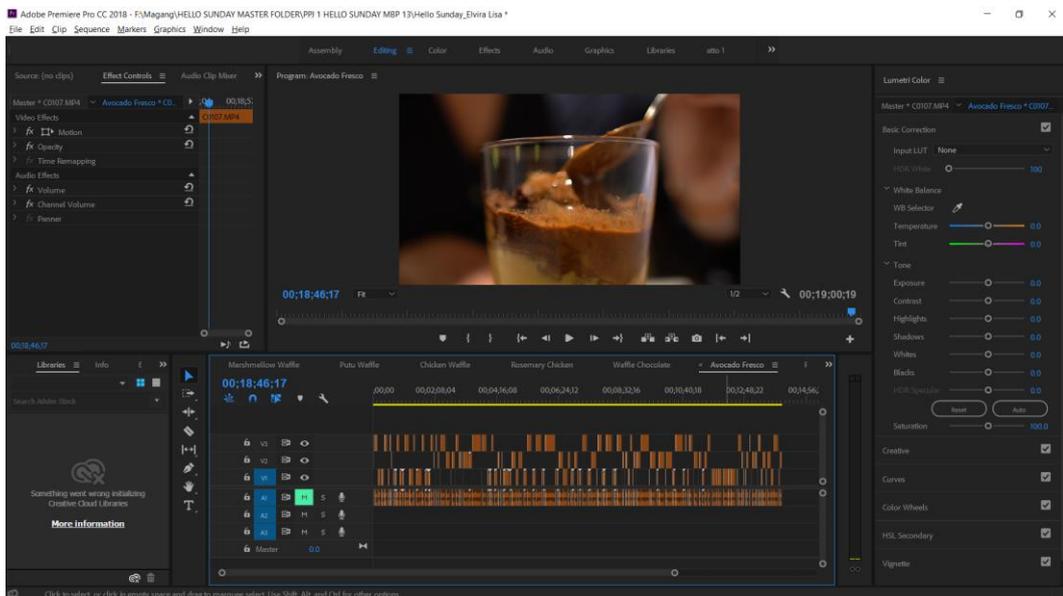
Gambar 3.5. Master Pengeditan Rosemary Chicken
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



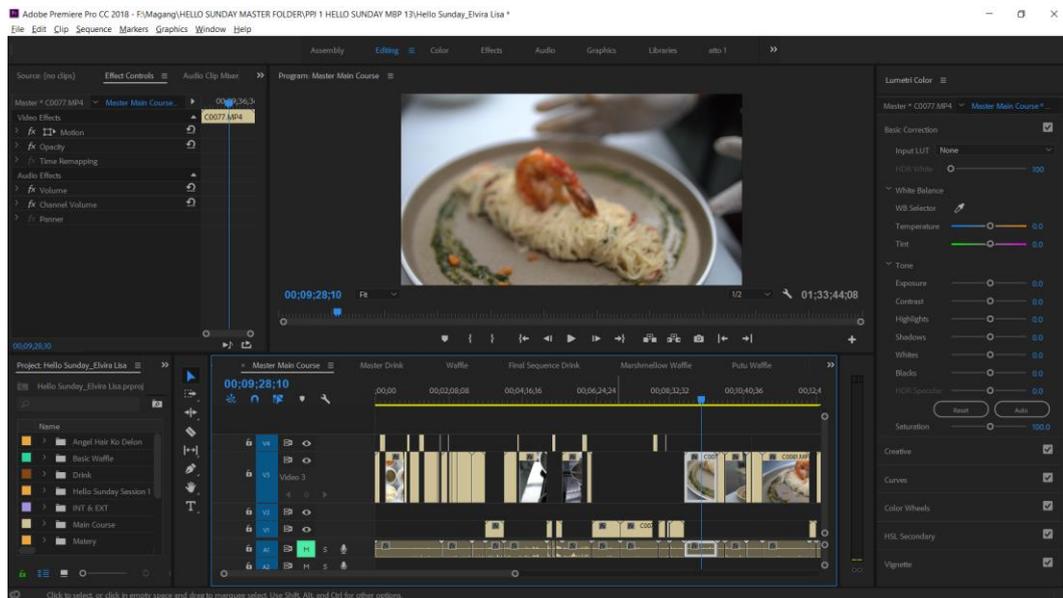
Gambar 3.6. Master Pengeditan Chicken Waffle
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



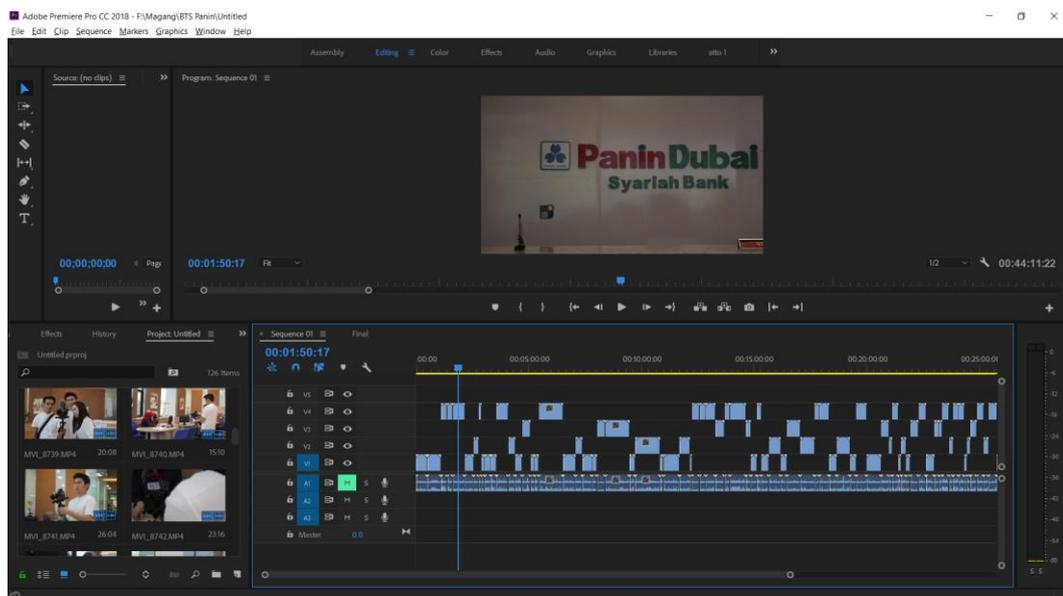
Gambar 3.7. Master Pengeditan Marshmellow Waffle
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.8. Master Pengeditan Avocado Fresco
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



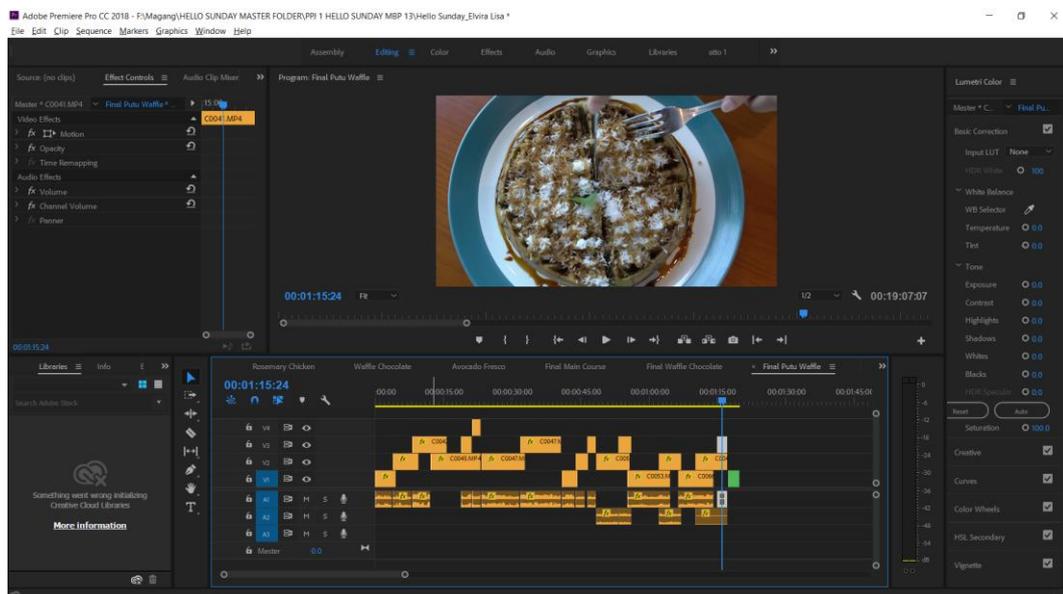
Gambar 3.9. Master Pengeditan Angel Hair
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



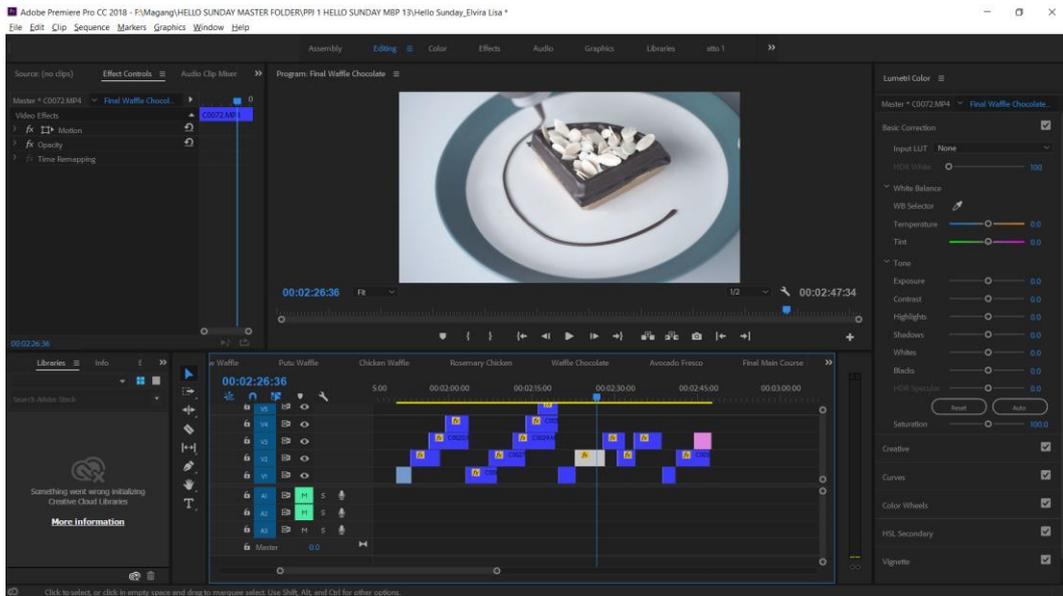
Gambar 3.10. Master Pengeditan *Behind the Scenes* Panin Dubai Syariah
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

2. *Rough Cut*

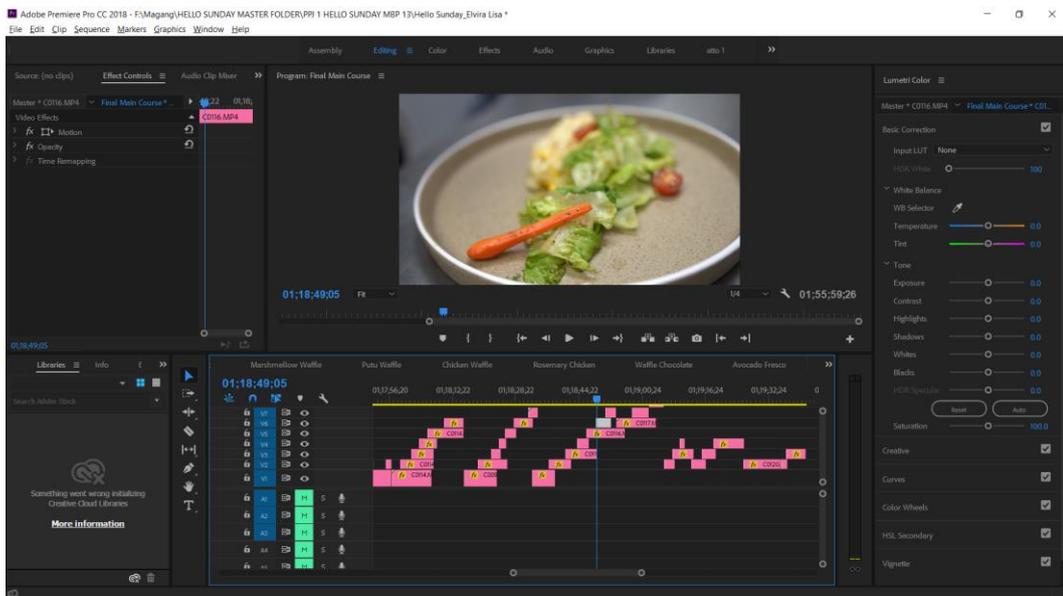
Dalam proses ini pun penulis melakukan penyatuan *footage-footage* yang sudah dipilih bersama *art director* dan penyatuan ini dilakukan dalam satu *sequence* yang baru agar *art director* bisa melihat kembali video yang sudah disatukan oleh penulis jika ada perubahan atau penambahan maka penulis akan melakukannya sebelum melakukan *fine cut* dan *picture lock*. Proses ini membuat penulis bisa mengetahui gambaran secara visual dari awal sampai akhir dan juga merupakan proses pengeditan yang masih berantakan. Pada minggu ke 5, BTS Panin Dubai Syariah sudah melakukan *rough cut* setelah melakukan pemilihan *footage* dan penulis merasakan sekali perbedaannya antara mengedit video Hello Sunday dan BTS Panin Dubai Syariah. Perbedaan yang dirasakan adalah penulis bisa melakukan pengeditan secara bebas pada BTS tanpa adanya ketentuan yang musti diikuti jadi penulis bisa mengedit sesuai dengan apa yang penulis suka sedangkan Hello Sunday pengeditan dilakukan cukup lama dikarenakan video ini milik *client* dan harus sesuai dengan apa yang *client* minta dan juga harus mendapat persetujuan dari *client* tetapi pada BTS hanya cukup sampai *rough cut* dikarenakan tidak adanya *feedback* yang diberikan oleh *art director* maupun bagian *marketing*.



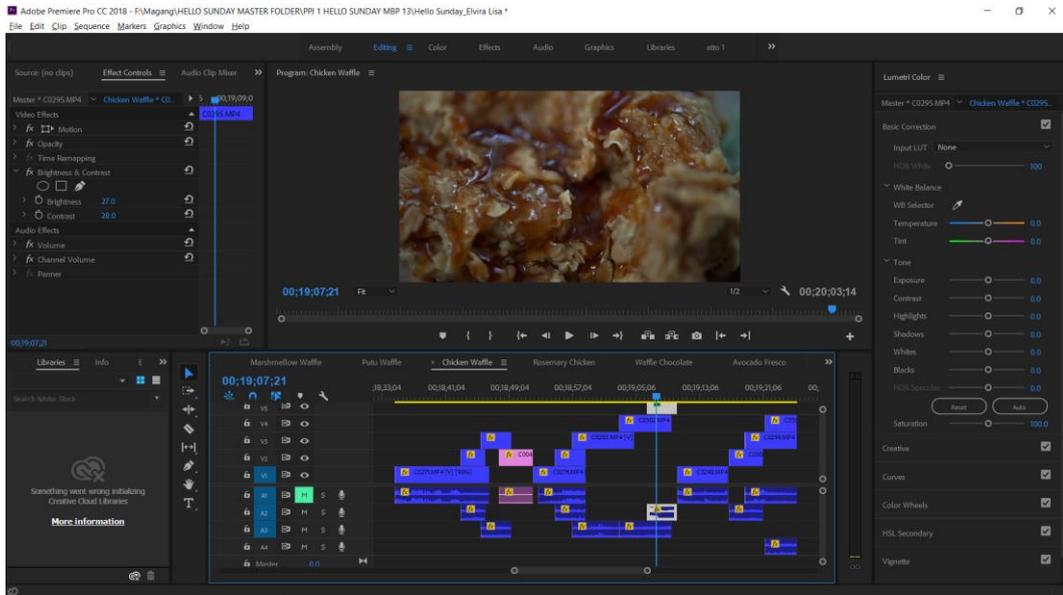
Gambar 3.11. *Rough Cut* Putu Waffle
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



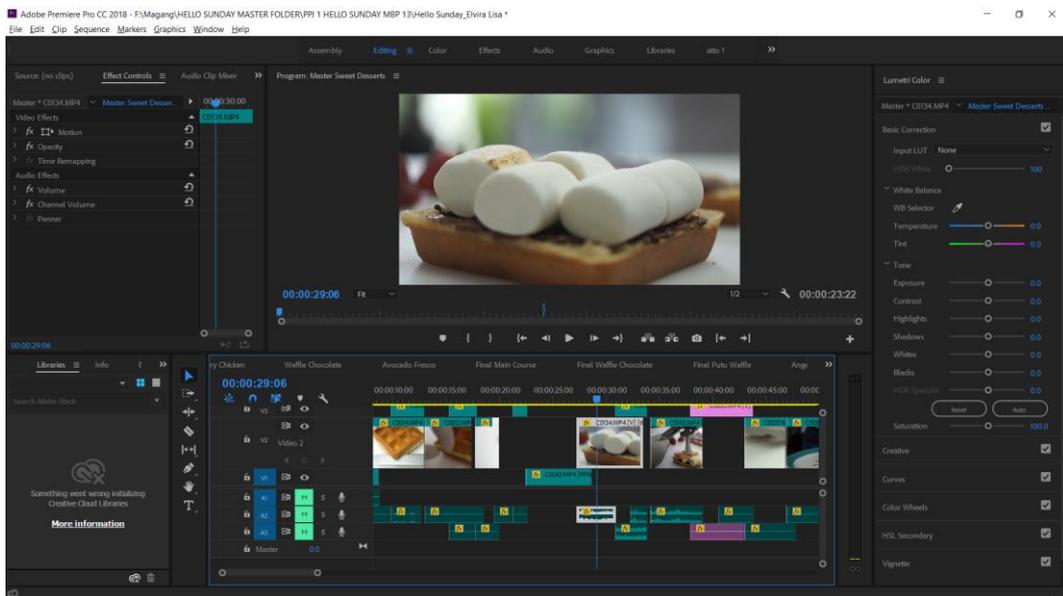
Gambar 3.12. *Rough Cut* Waffle Chocolate
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



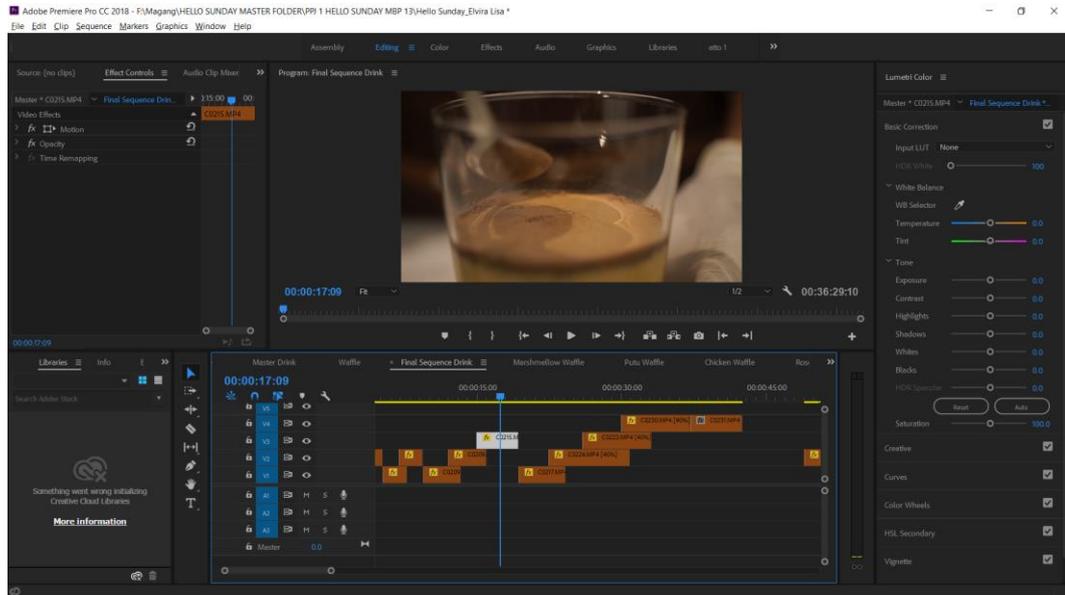
Gambar 3.13. *Rough Cut* Rosemary Chicken
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



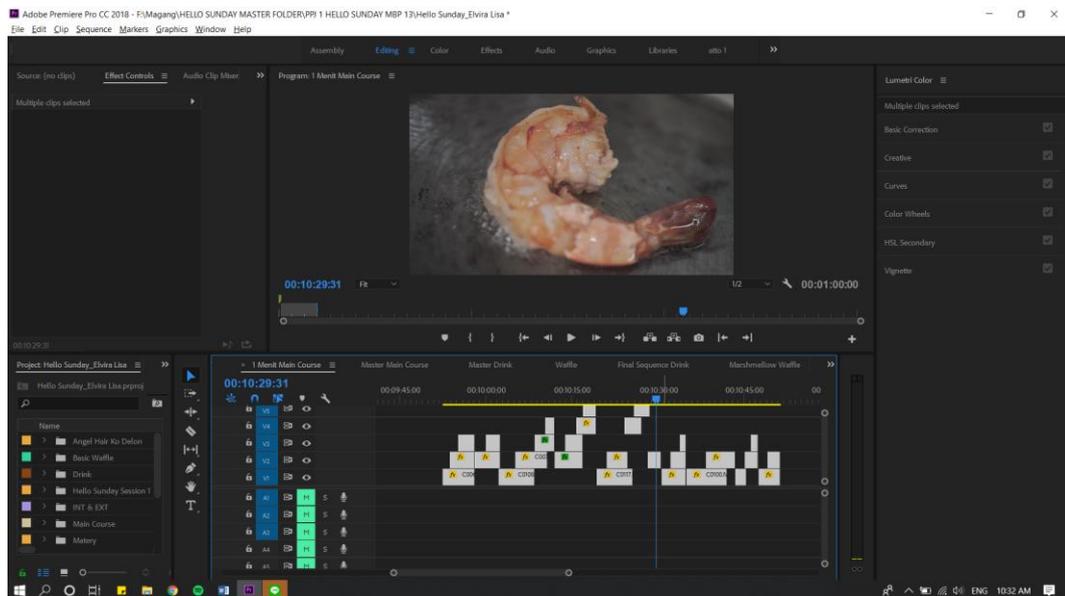
Gambar 3.14. *Rough Cut* Chicken Waffle
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



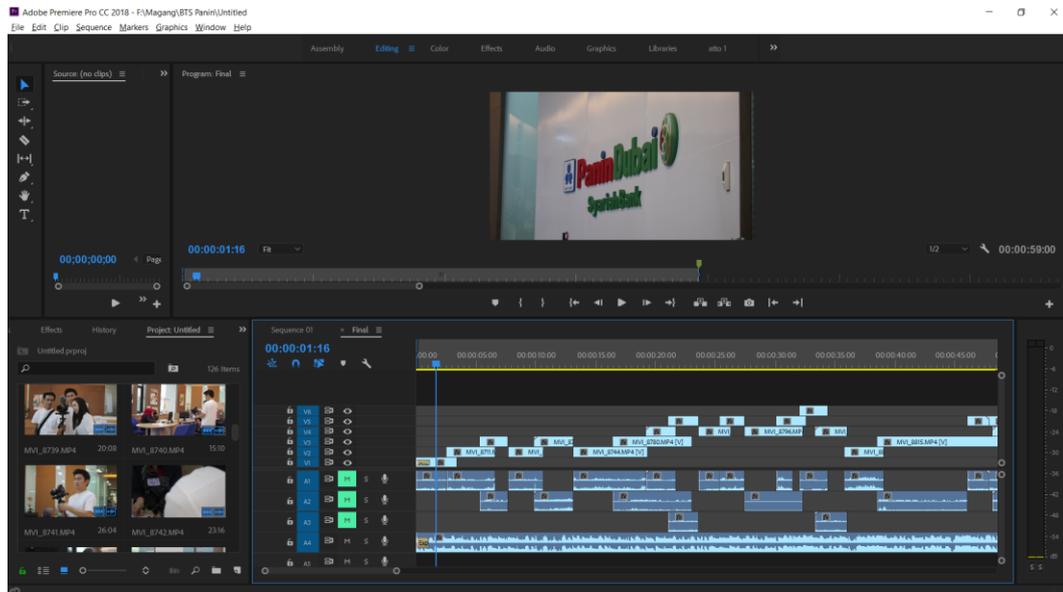
Gambar 3.15. *Rough Cut* Marshmellow Waffle
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.16. *Rough Cut* Avocado Fresco
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



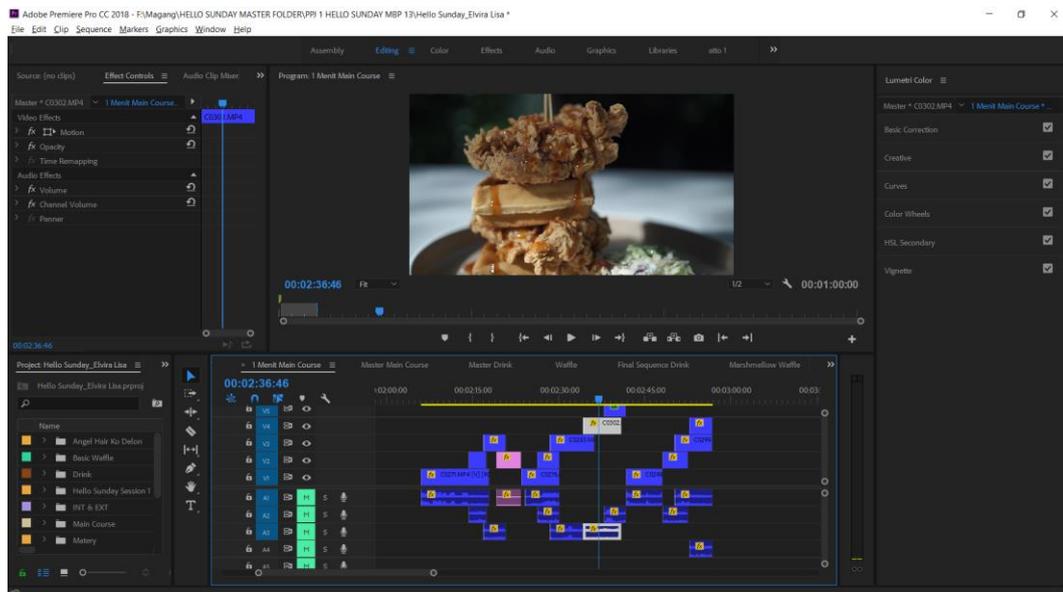
Gambar 3.17. *Rough Cut* Angel Hair
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.18. *Rough Cut* BTS Panin Dubai Syariah
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3. *Fine Cut* dan *Picture Lock*

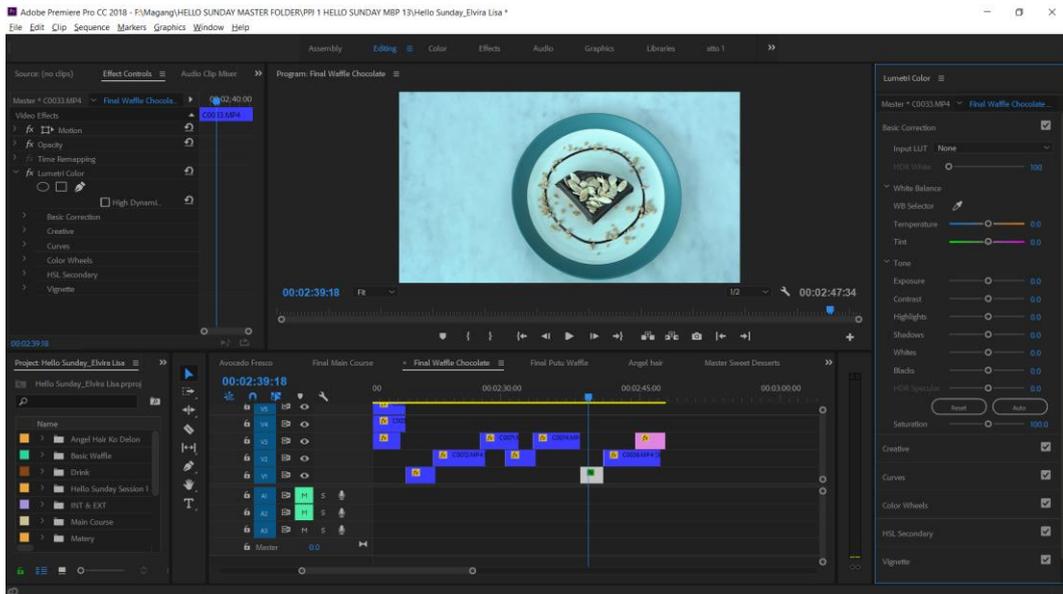
Proses ini merupakan proses yang dilakukan setelah *rough cut* dan juga lanjutan dari *rough cut* yang bertugas untuk memperbaiki *footage-footage* pada proses sebelumnya agar alur pada video bisa berjalan sesuai dengan *client* atau *art director* maka dari itu proses ini akan dibimbing langsung oleh *art director*. Setelah disetujui oleh *art director* maka penulis akan melakukan proses *picture lock* yang merupakan sebuah video yang sudah diedit tidak dapat diganggu gugat kembali oleh *art director* maupun *editor* sendiri dan proses ini juga merupakan tahap terakhir untuk pengeditan video.



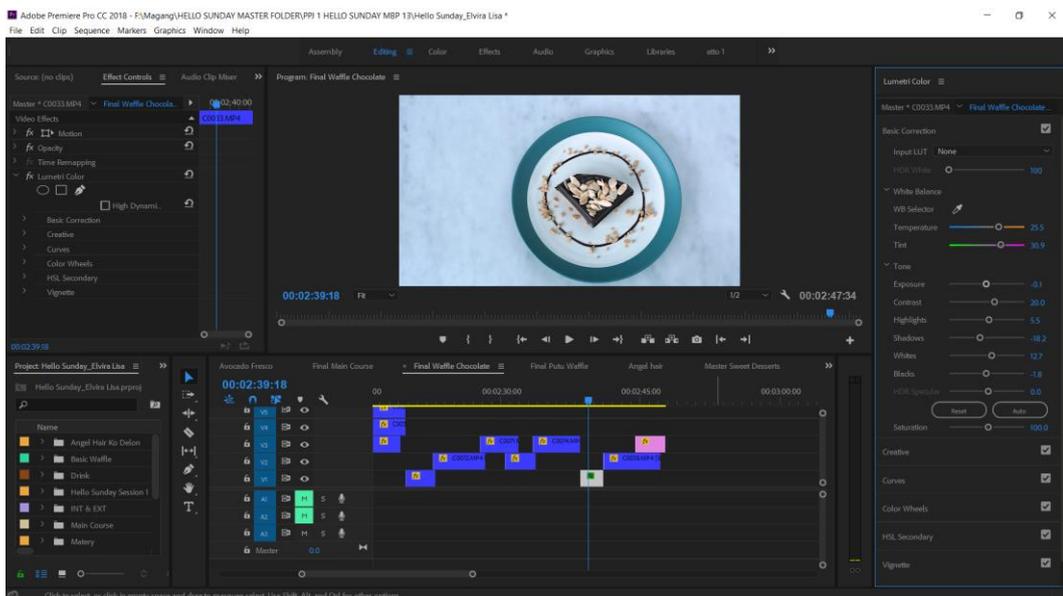
Gambar 3.19. Fine Cut dan Picture Lock Chicken Waffle
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

4. *Color Grading*

Setelah tahap pengeditan video selesai, penulis akan melakukan *color grading* agar terciptanya satu suasana dan satu warna pada *footage-footage* yang sudah disatukan agar orang yang melihat video makanan tersebut membuat perutnya kelaparan atau terlihat menggiurkan dan proses ini juga dilakukan agar semua *footage* yang disatukan bisa menjadi senada atau bisa dibilang satu warna pada semua *footage* supaya tidak terjadinya belang pada warna tersebut. Proses ini dibilang sangat penting agar suasana kelezatan makanan dari video bisa tersampaikan dengan baik.



Gambar 3.20. Color Grading Waffle Chocolate (Sebelum)
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.21. Color Grading Waffle Chocolate (Sesudah)
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Kendala yang dihadapi penulis adalah komputer untuk memandai pekerjaan sebagai *video editor* di Tema Production dikarenakan tidak adanya penyediaan laptop atau komputer maka penulis harus membawa laptop sendiri untuk mengerjakan pengeditan video yang ditugaskan oleh *art director*. Laptop punya penulis beberapa kali mengalami *lagging* disebabkan *footage-footage* yang diberikan mempunyai resolusi yang cukup besar. Hal ini bisa menyebabkan penghambatan penulis dalam melakukan pengeditan dan *review* video yang sudah diedit oleh penulis. Penulis juga mendapat kendala dibagian komunikasi antara penulis dengan *art director* dikarenakan komunikasi antar keduanya tidak berjalan lancar yang terjadinya kesalahpahaman antar keduanya dan penulis terkadang tidak mengerti maksud yang *art director* sampaikan.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi dari kendala tersebut adalah penulis melakukan penambahan *hardisk external* kepada data-data yang diberikan agar aplikasi yang dipakai oleh penulis tidak mengalami *lagging* atau mengurangi hal tersebut dan tidak memenuhi memori yang berada di laptop. Penulis juga melakukan *auto save* pada aplikasi supaya saat laptop penulis mengalami kesalahan pada laptop maka proses pengeditan yang dilakukan tidak berubah seperti penulis lakukan terakhir kali prosesnya. Kesalahan pada laptop penulis seperti kursor tidak bisa digerakkan atau laptopnya mengalami *lagging* yang membuat penulis harus mematikan laptop secara paksa. Dalam komunikasi dikarenakan kesalahpahaman dan ketidak mengertian terjadi, penulis memutuskan untuk bertanya kepada *art director* atau rekan kerja sampai akhirnya penulis mengerti dan paham apa yang dimaksud dengan *art director*.